

ANALISIS STRATEGI PEMANTAPAN DAYA TARIK
WISATA DI TAMAN HIBURAN PANTAI KENJERAN KOTA
SURABAYA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Ilmu Administrasi Negara Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran “ Jawa Timur



Oleh :
HUSWATUN DINIYAH
NPM : 1041010034

YAYASAN KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
SURABAYA

2014

ANALISIS STRATEGI PEMANTAPAN DAYA TARIK
WISATA DI TAMAN HIBURAN PANTAI KENJERAN KOTA
SURABAYA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Ilmu Administrasi Negara Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur



Oleh :

HUSWATUN DINIYAH
NPM : 1041010034

YAYASAN KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
SURABAYA

2014

ANALISIS STRATEGI PEMANTAPAN DAYA TARIK
WISATA DI TAMAN HIBURAN PANTAI KENJERAN KOTA
SURABAYA

Disusun Oleh :

HUSWATUN DINYAH
NPM : 1041010034

Telah disetujui untuk mengikuti Ujian Skripsi

Menyetujui :

Pembimbing,

Dra. Sri Wibawani, M.Si
NIP. 19670406 199403 2001

Mengetahui :

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Dra. Ec. Hj. Suparwati, M.Si
NIP. 19550718 198302 2001

**ANALISIS STRATEGI PEMANTAPAN DAYA TARIK
WISATA DI TAMAN HIBURAN PANTAI KENJERAN KOTA
SURABAYA**

Disusun Oleh :

HUSWATUN DINIYAH

NPM : 1041010034

Telah Dipertahankan Dihadapan Dan Diterima Oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada Tanggal : 22 Mei 2014

Dosen Pembimbing,

Tim Penguji :

1. Dosen Penguji I

Dra. Sri Wibawani, M.Si
NIP.19670406 199403 2001

Dr.Ertien Rining N, M.Si
NIP.19680116199402001

2. Dosen Penguji II

Dra. Sri Wibawani, M.Si
NIP.19670406 199403 2 001

3. Dosen Penguji III

Tukiman, S.Sos, M.Si
NIP.196103231989031001

Mengetahui :

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran “ Jawa Timur

Dra.Ec. Hj. Suparwati, M.Si
NIP. 19550718 198302 2001

JUDUL :ANALISIS STRATEGI PEMANTAPAN
DAYA TARIK WISATA DI TAMAN
HIBURAN PANTAI KENJERAN KOTA
SURABAYA
NAMA MAHASISWA : HUSWATUN DINIYAH
NPM : 1041010034
PROGRAM STUDI : ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS : ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Menyatakan bahwa Skripsi ini telah direvisi dan disahkan

Pada Tanggal : 26 Mei 2014

Mengetahui/Menyetujui :

Dosen Penguji I,

Dosen Penguji II,

Dosen Penguji III,

Dr.Ertien Rining N, M.Si
NIP.19680116199402001

Dra. Sri Wibawani, M.Si
NIP.19670406 199403 2001

Tukiman, S.Sos, M.Si
NIP.196103231989031001

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan Rahmat dan HidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “ Analisis Strategi Pemantapan Daya Tarik Wisata Di Taman Hiburan Pantai Kenjeran Kota Surabaya”. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan kurikulum Program Studi Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Berkat Rahmat dan KaruniaNya, penelitian ini dapat terselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Segala kesulitan baik yang bersifat teknis maupun non teknis serta berbagai kendala dan hambatan menyebabkan proses penyelesaian Skripsi ini menjadi panjang dan memakan waktu namun berkat bimbingan dan kesabaran dosen pembimbing, penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Dra. Sri Wibawani, M.Si selaku dosen pembimbing, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahnya kepada penulis. Tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini diantaranya :

1. Ibu Dra. Ec. Hj. Suparwati, MSi selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

2. Bapak DR. Lukman Arif, M.Si selaku Ketua Progam Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur..
3. Ibu Dra. Susi Hardjati, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur..
4. Bapak Febriadhitya Prajatara, S. STP selaku Kepala UPTD Taman Hiburan Kenjeran, dan Ibu Sri Widayati Staff UPTD THP Kenjeran
5. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberi bekal dalam proses belajar mengajar di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
6. Kepada ibunda dan adik-adikku tercinta yang selalu mendukung dan memberi semangat dalam penyusunan skripsi ini, terimakasih juga kepada akang kesayangan atas dukungan dan kesetiannya, Love You All.. :*
7. Kepada semua teman-teman angkatan 2010, khususnya Diana F.A dan Shinta Okta V.S terimakasih atas dukungan dan semangatnya dan semua pihak yang membantu baik moril atau materiil sehingga terselesaikannya skripsi ini tepat pada waktunya.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak sangat penulis harapkan. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan khususnya bagi penulis dan bagi fakultas pada umumnya serta para pembaca.

Surabaya , Mei 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman judul	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Revisi	iv
Kata Pengantar.....	v
Daftar isi.....	vii
Daftar Gambar.....	xi
Daftar Tabel.....	Xii
Bab I Pendahuluan.....	1
A Latar Belakang.....	1
B Rumusan Masalah.....	12
C Tujuan Penelitian.....	13
D Manfaat Penelitian.....	13
Bab II Kajian Pustaka.....	14
A Penelitian Terdahulu.....	14
B Landasan Teori.....	19
1 Konsep Analisis	19
2 Konsep Pariwisata.....	20
a Bentuk-Bentuk Wisata.....	22
b Asas, Tujuan dan Fungsi Pariwisata	26
c Prinsip-Prinsip Penyelenggaraan Pariwisata.....	28
d Motif dan Tipe Wisata.....	32

e	Wisatawan.....	38
3	Pembangunan Kepariwisata Nasional.....	40
4	Daya Tarik Wisata.....	43
5	Strategi dan Arah Kebijakan Pembangunan Daya Tarik Wisata.....	48
6	Kebijakan dan Strategi Penataan Ruang untuk Mendukung Pengembangan Pariwisata.....	50
7	Industri Pariwisata	53
a	Sarana dan Prasarana Kepariwisata	54
b	Hasil (product) Industri Pariwisata	57
c	Ciri-Ciri Produk Industri Pariwisata	58
8	Pemasaran Pariwisata.....	64
9	Promosi dan Publikasi Pariwisata	67
10	Konsep Kebijakan Publik	71
a	Sifat Kebijakan Publik	72
b	Manfaat Kebijakan Publik	73
c	Tujuan Kebijakan	74
d	Faktor Penentu Pelaksanaan Kebijakan Publik.....	75
C	Kerangka Berfikir.....	76
Bab III	Metode Penelitian.....	78
A	Jenis Penelitian	78
B	Fokus Penelitian	79
C	Lokasi Penelitian	82
D	Sumber dan Jenis Data	82
E	Informan dan Teknik Penarikan Informan	84

F	Teknik Pengumpulan Data	85
G	Teknik Analisis Data	86
H	Keabsahan Data.....	89
Bab IV	Hasil dan Pembahasan	92
A	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	92
1	Sejarah THP Kenjeran.....	94
2	Struktur Organisasi.....	95
3	Komposisi Pegawai.....	98
4	Sarana dan Prasarana Kantor UPTD THP Kenjeran.....	100
5	Sarana dan prasaran Pariwisata	103
6	Jam Operasional Kantor dan Jam Buka THP Kenjeran.....	108
B	Hasil Penelitian	109
1	Diversifikasi Atau Keragaman Nilai Daya Tarik Wisata...	110
a	Diversifikasi Permainan Anak	110
b	Diversifikasi Lapangan Pasir	115
c	Diversifikasi Olahraga Selancar Angin.....	120
d	Diversifikasi panggung diatas air.....	123
e	Diversifikasi Pendidikan Berkarakter.....	126
2	Pendukung diversifikasi atau Keragaman Nilai Daya Tarik Wisata.....	129
a	Penataan Ruang wilayah.....	129
b	Konservasi Potensi Kepariwisata.....	133
c	Lingkungan.....	141
C	Pembahasan Hasil Penelitian	145
1	Diversifikasi Atau Keragaman Nilai Daya Tarik Wisata...	147

a	Diversifikasi Permainan Anak	148
b	Diversifikasi Lapangan Pasir	150
c	Diversifikasi Olahraga Selancar Angin.....	153
d	Diversifikasi panggung diatas air.....	155
e	Diversifikasi Pendidikan Berkarakter.....	156
2	Pendukung Diversifikasi atau Keragaman Nilai Daya Tarik Wisata.....	159
a	Penataan Ruang Wilayah.....	159
b	Konservasi Potensi Kepariwisataaan.....	160
c	Lingkungan.....	162
Bab V	Kesimpulan.....	165
A	Kesimpulan.....	165
B	Saran.....	167
Daftar Pustaka		
Lampiran		
Halaman Persembahan		

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
Gambar 1	Laman Web Sparkling Surabaya tentang THP Kenjeran...	8
Gambar 2	Kerangka berfikir penelitian.....	77
Gambar 3	Analisis Interaktif Menurut Miles Dan Huberman.....	88
Gambar 4	Foto Papan Nama UPTD THP Kenjeran.....	92
Gambar 5	Peta lokasi UPTD THP Kenjeran.....	93
Gambar 6	Struktur Organisasi UPTD THP Kenjeran.....	95
Gambar 7	Foto permainan sepeda air “bebek-bebekan”.....	112
Gambar 8	Foto permainan jaring lintasan.....	113
Gambar 9	Foto permainan egrang.....	114
Gambar 10	Foto Lapangan pasir THP Kenjeran.....	119
Gambar 11	Foto Lapangan pasir ketika dibuat bermain sepak bola.....	120
Gambar 12	Foto peselancar ketika berlatih di THP Kenjeran.....	122
Gambar 13	Foto panggung yang ada di atas air.....	125
Gambar 14	Foto peserta pentas seni siswa sekota Surabaya.....	128
Gambar 15	Foto sarana permainan berdekatan dengan stand kuliner...	132
Gambar 16	Foto penataan ruang THP Kenjeran bagian selatan.....	133

DAFTAR TABEL

Tabel :	Halaman
Tabel 1 Jumlah Kunjungan Wisatawan Tahun 2013 di THP Kenjeran.....	10
Tabel 2 Kompopsisi pegawai berdasarkan jenis kelamin.....	99
Tabel 3 Komposisi pegawai berdasarkan tingkat pendidikan.....	99
Tabel 4 Komposisi pegawai berdasarkan status kepegawaian.....	100
Tabel 5 Sarana dan prasarana ruang kantor kepala UPTD THP Kenjeran.....	100
Tabel 6 Sarana dan prasarana ruang kantor kepala TU UPTD THP Kenjeran.....	101
Tabel 7 Sarana dan prasarana ruang kantor PAD UPTD THP Kenjeran.....	101
Tabel 8 Sarana dan prasarana ruang kantor keuangan UPTD THP Kenjeran.....	102
Tabel 9 Sarana dan prasarana ruang sekretariat UPTD THP Kenjeran...	102
Tabel 10 Sarana dan prasarana ruang loket UPTD THP Kenjeran.....	102
Tabel 11 Sarana dan prasarana pariwisata di THP Kenjeran bagian Selatan.....	106
Tabel 12 Sarana dan prasarana pariwisata di THP Kenjeran bagian Utara.....	107

ABSTRAKSI

HUSWATUN DINIYAH, ANALISIS STRATEGI PEMANTAPAN DAYA TARIK WISATA DI TAMAN HIBURAN PANTAI KENJERAN

Penelitian ini didasarkan pada adanya teguran walikota Surabaya ibu Tri Rismaharini tentang Minimnya kreatifitas dalam meningkatkan potensi wisata air membuat walikota Surabaya berencana mengevaluasi UPTD Kenjeran untuk wisata air di Surabaya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan, menganalisis dan menginterpretasikan tentang Strategi Pemantapan Daya Tarik Wisata Di Taman Hiburan Pantai Kenjeran Kota Surabaya.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Fokus penelitian ini adalah fokus pertama mengembangkan diversifikasi atau keragaman nilai daya tarik wisata dengan sasaran kajiannya yaitu diversifikasi permainan anak, diversifikasi lapangan pasir, diversifikasi olahraga selancar angin, diversifikasi panggung diatas air dan diversifikasi pendidikan berkarakter, fokus kedua Memperkuat upaya penataan ruang wilayah, konservasi potensi kepariwisataan dan lingkungan dalam mendukung diversifikasi daya tarik wisata Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Analisa data dalam Penelitian ini dengan menggunakan model interaktif.

Hasil dari penelitian ini adalah 1). Diversifikasi permainan anak sudah dapat meningkatkan daya tarik wisata dan memiliki daya saing serta kualitas yang cukup. 2) Diversifikasi Lapangan pasir (voli pasir dan sepak bola pasir mini) hanya difungsikan sesuai dengan tujuan diversifikasi yaitu permainan voli dalam bentuk turnamen voli pasir pada saat peresmian saja, untuk selanjutnya tidak pernah difungsikan sebagaimana mestinya. Hanya pengalihan fungsi penggunaan lapangan sebagai tempat lomba-lomba. 3) diversifikasi olahraga selancar angin strategi pemantapan daya tarik wisata dalam bidang olahraga selancar angin, yang dilakukan dengan bekerjasama dengan KONI untuk lebih memajukan dunia olahraga kota Surabaya. 4) diversifikasi panggung di atas air untuk memberikan kenyamanan bagi pengunjung memiliki nilai daya saing cukup bagus. 5) diversifikasi pendidikan berkarakter berupa kegiatan pentas seni merupakan kegiatan untuk membentuk karakter siswa-siswi kota Surabaya untuk lebih memahami budayanya sendiri. 6) Penataan ruang wilayah dibagi menjadi dua bagian yaitu THP Kenjeran bagian Selatan dan THP Kenjeran bagian Utara dengan pintu masuk utamanya adalah THP Kenjeran bagian selatan. 7) pemeliharaan sarana diversifikasi pariwisata agar sewaktu-waktu diperlukan dapat langsung dipergunakan dalam keadaan dan kondisi baik dan siap dipergunakan. 8) Lingkungan THP Kenjeran dilihat dari sisi kebersihan dan keamanan pengunjung. Petugas kebersihan THP kenjeran selalu sigap membersihkan ketika ditemukan terdapat sampah dan menjaga keamanan dengan dibantu oleh petugas polsek setempat. 9). Strategi Pemantapan daya tarik wisata di THP Kenjeran dalam mengembangkan mendukung diversifikasi di THP Kenjeran, dilaksanakan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi UPTD THP Kenjeran.

Kata kunci: Strategi, Pemantapan Daya Tarik Wisata

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara kepulauan terbesar di dunia yang terdiri dari sekitar 17.508 pulau dengan luas laut sekitar 5,8 juta km² atau 62 % dari luas teritorialnya dan bentangan garis pantai sepanjang 81.000 km. Sebagian besar dari pulau-pulau tersebut merupakan pulau-pulau kecil yang memiliki kekayaan sumber daya alam dan jasa-jasa lingkungan (enviromental services) yang sangat potensial untuk pengembangan pariwisata Indonesia.

Aset dan potensi kepariwisataan Indonesia tidak hanya memenuhi unsur keindahan alam (natural beaty), keaslian (originalitry), kelangkaan (scarcity), dan keutuhan (wholesomeness), tetapi kekayaan alam Indonesia juga kaya akan budaya dan ekosistem yang menjadikan daya tarik tersendiri bagi wisatawan khususnya wisatawan mancanegara.

Keberadaan Indonesia sebagai Negara maritim banyak menyimpan potensi alam baik daratan maupun lautan (pantai). Kondisi tanah yang subur menjadikan Indonesia sebagai pusat perhatian dari sekelompok manusia untuk menetap dan mengembangkan usahanya masing-masing, sedangkan potensi perairan yang berupa lautan dan pantai merupakan salah satu obyek wisata yang banyak digemari oleh wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara. Kondisi ini menjadikan Indonesia sebagai Negara tujuan wisata yang harus dikunjungi oleh semua wisatawan di seluruh dunia dengan keragaman destinasi wisata yang meliputi wisata bahari, wisata alam, wisata

religi dan wisata budaya, menjadi magnet yang sangat kuat bagi wisatawan mancanegara untuk datang dan berkunjung ke Indonesia.

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 dalam ketentuan umum menyatakan bahwa kepariwisataan adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan pengusaha. Sedangkan Soekadijo (1996:2) menjelaskan pariwisata ialah segala kegiatan dalam masyarakat yang berhubungan dengan wisatawan. Semua kegiatan termasuk pembangunan hotel, pemugaran obyek budaya, pembuatan pusat rekreasi, penyelenggaraan pekan pariwisata, penyedia angkutan dan sebagainya dapat disebut kegiatan kepariwisataan sepanjang kegiatan tersebut dapat diharapkan para wisatawan akan berdatangan.

Saat ini sektor pariwisata menjadi sumber penerimaan devisa negara yang paling diandalkan setelah penerimaan devisa negara dari sektor minyak bumi dan gas alam mengalami penurunan. Pariwisata dapat dijadikan sebagai katalisator dalam pembangunan, selain itu pariwisata dapat mempercepat pemerataan pendapatan, meningkatkan kesempatan kerja, penerimaan pajak, meningkatkan pendapatan nasional, sekaligus dapat memperkuat posisi neraca pembayaran. Sehubungan dengan hal ini upaya peningkatan pembangunan sektor pariwisata sangat diperlukan (Yoeti 2008 : 12-14). Yang diantaranya dapat diwujudkan dengan mengembangkan obyek daya tarik wisata yang inovatif dan kreatif.

Hal ini sejalan dengan tujuan pembangunan pariwisata sesuai Undang-Undang Republik Indonesia Nomor: 10 Tahun 2009 pasal 4 menjelaskan bahwa tujuan pembangunan kepariwisataan perlu ditingkatkan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi; meningkatkan kesejahteraan rakyat; menghapus kemiskinan; mengatasi pengangguran; melestarikan alam, lingkungan, dan sumber daya; memajukan kebudayaan; mengangkat citra bangsa; memupuk rasa cinta tanah air; memperkuat jati diri dan kesatuan bangsa; dan mempererat persahabatan antarbangsa. Sesuai dengan tujuannya yaitu untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, kepariwisataan telah menyumbang terhadap pendapatan Negara Indonesia.

Pendapatan Negara yang diperoleh dari sektor pariwisata menurut Badan Pusat Statistik, pada tahun 2012 jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Indonesia 8,04 juta orang, angka tersebut naik 5,16 persen jika dibandingkan dengan kunjungan pada tahun 2011 yang sebanyak 7,65 juta orang, dengan sumbangan devisa mencapai USD 9,1 miliar atau naik USD 500 juta daripada periode 2011 yang hanya 8,6 miliar dan pada tahun 2013 kedatangan wisata mancanegara menaikkan sumbangan devisa hingga USD 10 miliar. (Jawa pos.2014, 6 januari. Sumbang devisa USD 10 M. hlm.3)

Berdasarkan pernyataan diatas, sektor pariwisata dapat dijadikan komoditi prospektif yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan di waktu yang akan datang. Hal tersebut dapat terlihat dari meningkat perolehan devisa Negara dari sektor pariwisata, yang dari semula pada tahun 2012 sebesar USD 9,1 Miliar dan pada tahun 2013 semakin bertambah menjadi USD 10 Miliar. Para pakar memperkirakan tahun 2020 pariwisata sudah dapat menjadi “primadona” penghasil devisa negara. Hal ini bukanlah suatu yang tidak mungkin, sepanjang kondisi keamanan, politik, dan perekonomian tidak

bergejolak yang mengakibatkan wisatawan enggan berkunjung ke Indonesia. (Yoeti 2008:43)

Dalam menghadapi perubahan global dan penguatan hak pribadi masyarakat untuk menikmati waktu luang dengan berwisata, perlu dilakukan pembangunan kepariwisataan yang bertumpu pada keanekaragaman, keunikan, dan kekhasan bangsa dengan tetap menempatkan kebhinekaan sebagai suatu yang hakiki dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Isu global dan regional memiliki pengaruh terhadap perkembangan kepariwisataan nasional. Adanya perubahan iklim, krisis ekonomi dunia, dan tumbuhnya gelombang ekonomi kreatif telah menyebabkan adanya perubahan sikap dan tuntutan atas produk-produk wisata yang dihasilkan, dari semula bersifat produk wisata massal yang tidak ramah lingkungan dan komunitas, menjadi kearah bentuk pembangunan produk wisata yang lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan.

PP Nomor 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Nasional Tahun 2010-2025 memuat misi pembangunan kepariwisataan Nasional, yaitu terwujudnya Indonesia sebagai Negara tujuan pariwisata berkelas dunia, berdaya saing, berkelanjutan dan mampu mendorong pembangunan daerah dan kesejahteraan rakyat. Untuk mewujudkan visi tersebut ditempuh melalui 4 (empat) misi pembangunan kepariwisataan nasional meliputi pengembangan: 1. Destinasi Pariwisata yang aman, nyaman, menarik, mudah dicapai, berwawasan lingkungan, meningkatkan pendapatan nasional, daerah dan masyarakat; 2. Pemasaran Pariwisata yang sinergis, unggul, dan bertanggung jawab untuk meningkatkan kunjungan wisatawan

nusantara dan mancanegara; 3. Industri Pariwisata yang berdaya saing, kredibel, menggerakkan kemitraan usaha, dan bertanggung jawab terhadap lingkungan alam dan sosial budaya; dan 4. Organisasi Pemerintah, Pemerintah Daerah, swasta dan masyarakat, sumber daya manusia, regulasi, dan mekanisme operasional yang efektif dan efisien dalam rangka mendorong terwujudnya pembangunan kepariwisataan yang berkelanjutan.

Objek wisata adalah perwujudan dari ciptaan manusia dan alam, tata hidup seni budaya, bangsa dan tempat atau keadaan alam yang memiliki daya tarik untuk dikunjungi. Dan Jawa Timur merupakan salah satu propinsi di Indonesia yang dapat dijadikan sebagai objek wisata yang sangat potensial jika dikelola dan dikembangkan dengan baik, khususnya kota Surabaya. Sebagai ibu kota Propinsi Jawa Timur, Surabaya memiliki potensi untuk dijadikan sebagai objek wisata yang menawarkan berbagai macam jenis daya tarik wisata dengan pilihan obyek wisata seperti: wisata alam, wisata kuliner, wisata pantai, wisata religi maupun wisata budaya.

Sektor kepariwisataan menyumbang perolehan terhadap pendapatan asli daerah Kota Surabaya. Pendapatan asli daerah tersebut nantinya dapat digunakan oleh pemerintah Kota Surabaya sebagai dana untuk dalam belanja daerah. Berikut ini peningkatan pendapatan asli daerah Kota Surabaya sampai dengan triwulan II tahun anggaran 2013;

Surabaya (Antara Jatim) - Pendapatan asli daerah (PAD) Kota Surabaya sampai dengan triwulan II Tahun Anggaran 2013 mengalami kenaikan dari target semula Rp2,5 triliun kini menjadi Rp2,6 triliun atau naik sekitar Rp76 miliar (2,9 persen). Ketua DPRD Surabaya M Machmud, mengatakan, kenaikan PAD kali ini dikarenakan pendapatan dari sektor pajak daerah dan retribusi untuk tahun ini meningkat semua.

Pajak hiburan sampai sekarang capainya sudah 59 persen, pajak hotel 57 persen dan pajak restoran 57 persen. (sumber : <http://www.antarajatim.com> diunduh tanggal 28 Januari 2014)

Berdasarkan pernyataan diatas, saat ini di kota surabaya, sektor kepariwisataan dapat dijadikan sebagai sumber penerimaan pendapatan asli daerah yang paling diandalkan selain pendapatan asli daerah dari sektor pajak. Hal ini dapat mendorong pada peningkatan perekonomian daerah, dan dapat pula mempercepat laju pembangunan daerah di Kota Surabaya dengan mempercepat pemerataan pendapatan dan meningkatkan kesempatan kerja.

Saat ini pembangunan sektor pariwisata di Kota Surabaya dapat dilihat dari rencana pembangunan jangka menengah daerah kota Surabaya yang isinya menyatakan bahwa “Menjadikan Kota Surabaya semakin layak-huni melalui pembangunan infrastruktur fisik dan sosial secara merata yang berwawasan lingkungan” dengan salah satu tujuannya ialah memastikan diprioritaskannya pembangunan infrastruktur fisik dan sosial sesuai strategi pembangunan ekonomi yang berwawasan lingkungan dengan titik berat pada perekonomian berbasis kreatifitas dan kebersamaan antar warga kota, dengan menggunakan strategi pembangunan yaitu Peningkatkan aktualisasi budaya lokal untuk mendukung pengembangan obyek daya tarik wisata yang berwawasan lingkungan.

Surabaya sebagai salah satu kota pusat industri dan pusat perdagangan di Indonesia, ternyata kota Surabaya juga memiliki salah satu kebanggaan lainnya di mana Surabaya juga disebut sebagai kota Bahari yang memiliki kelebihan dalam perairannya. Wisata bahari atau pantai yang dapat dijadikan

sebagai obyek dan daya tarik wisata andalan di Kota Surabaya adalah Taman Hiburan Pantai Kenjeran untuk selanjutnya dalam realitanya disingkat THP Kenjeran, yang terletak di kawasan pantai timur dan tidak jauh dari pusat kota Surabaya.

THP Kenjeran merupakan objek wisata pantai yang berada dikelurahan Kenjeran Kecamatan Bulak dan mulai berdiri pada tahun 1968 dengan luas $\pm 4,3$ Ha dengan 2,3 Ha lahan yang produktif digunakan sebagai daerah tujuan wisata, sarana dan prasarana dan lahan parkir. Pengelolaan THP Kenjeran dilakukan oleh Unit Pelaksana Teknis Dinas Taman Hiburan Pantai Kenjeran pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surabaya. Objek dan daya tarik wisata yang dapat digunakan sebagai sasaran tujuan wisata rekreasi bagi wisatawan yang ingin berkunjung. Yang menyajikan objek wisata pantai yang masih alami, dengan udara yang khas dan makanan khas kenjeran juga Surabaya.

Selain sebagai objek wisata, pada tahun 2012 THP Kenjeran dijadikan sebagai tempat penyelenggaraan turnamen voli pantai untuk memperebutkan trofi walikota Surabaya. Hal tersebut dijadikan sebagai ajang promosi pariwisata pantai agar dapat dikenal oleh masyarakat luas.

Lensaindonesia.Com: Kali ini sebuah kejutan dilakukan Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Tempat Hiburan Pantai (THP) Kenjeran Kota Surabaya, mereka akan menggelar turnamen voli pantai tingkat nasional di Pantai Kenjeran pada 23-26 Desember 2012. ada dua hal yang melatarbelakangi digelarnya turnamen ini yakni UPTD THP Kenjeran ingin menggairahkan kegiatan voli pantai, selain itu juga mendorong kegiatan dan promosi pariwisata di Surabaya. Sekaligus turnamen ini sebagai peresmian dua lapangan voli pantai di Kenjeran. (Lensaindonesia.Com diunduh pada tanggal 24 januari 2014)

Namun pada nyatanya dalam mempromosikan wisata THP kenjeran tidak dikelola secara maksimal hal ini terlihat jelas dalam tampilan laman web Sparkling Surabaya dimana didalamnya tidak dijelaskan secara lengkap tentang profil dan daya tarik wisata yang ada di THP kenjeran. Minimnya informasi yang dapat diperoleh oleh calon wisatawan dapat mengakibatkan calon wisatawan enggan untuk berkunjung. Seperti yang terlihat dalam gambar webside dibawah ini:

Gambar 1

Laman Web Sparkling Surabaya tentang THP Kenjeran



Sumber : www.surabayatourism.com (diunduh pada tanggal 24 Januari 2014)

Berdasarkan gambar diatas belum menunjukkan adanya promosi wisata yang menjelaskan secara detail tentang gambaran umum keadaan daya tarik wisata di THP Kenjeran. Dalam uraiannya pun hanya ditulis dengan tiga kalimat dan dengan gambar yang tidak begitu menarik. Hal tersebut belum dapat mewakili dalam menjelaskan keadaan daya tarik yang ada di THP

kenjeran sehingga dapat menurunkan minat wisatawan dalam berkunjung ke tempat wisata tersebut.

Daya tarik wisata THP Kenjeran dengan sejumlah potensi wisata alam yang dimiliki seperti keindahan pantai yang masih alami dan memiliki daya tarik wisata tersendiri yaitu: pesiar ke laut, menyewakan perahu untuk memancing sampai ke Madura dan pasuruan, permainan anak-anak, dan stand pedagang kaki lima yang berjualan di area pantai kenjeran. Daya tarik wisata tersebut belum dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung ulang ke THP Kenjeran, ditambah pula masalah internal tentang pengelolaan THP Kenjeran masih belum tergarap secara maksimal. Hal tersebut terbukti dengan adanya teguran dari walikota Surabaya mengenai minimnya fasilitas untuk wisata air di pantai kenjeran,

Minimnya kreatifitas dalam meningkatkan potensi wisata air membuat walikota Surabaya Tri Rismaharini berencana mengevaluasi UPTD Kenjeran untuk wisata air di Surabaya hal tersebut perlu dilakukan untuk meningkatkan potensi wisata air di Surabaya. Potensi wisata air di Surabaya cukup baik hingga harus dikelola dengan maksimal salah satunya dengan mengajari para nelayan untuk mengoperasikan banana boat ditambah lagi dengan adanya pembangunan jembatan kenjeran pada 2014. Dan pantai kenjeran dapat dijadikan ikon bagi kota Surabaya. (Jawa pos. 2013, 29 Desember. Walikota evaluasi kenjeran.hlm 26)

Untuk mengukur pembangunan pariwisata daerah di antara ukurannya adalah jumlah kunjungan wisatawan. Jumlah kunjungan wisatawan dapat dijadikan sebagai ukuran bahwa Taman Hiburan Pantai Kenjeran layak untuk dijadikan sebagai ikon bagi kota Surabaya. Pada tabel dibawah ini menunjukkan jumlah wisatawan yang berkunjung untuk menikmati hiburan di

Taman Hiburan Pantai Kenjeran Kota Surabaya selama tahun 2013 yaitu sebagai berikut:

Tabel 1

Data Pengunjung Tahun 2011-2013 di THP Kenjeran

No.	Bulan	2011	2012	2013
1.	Januari	43.769	56.064	56.620
2.	Februari	19.144	21.142	11.891
3.	Maret	15.254	38.549	16.427
4.	April	17.575	37.823	21.261
5.	Mei	26.272	38.320	26.916
6.	Juni	42.839	36.712	33.328
7.	Juli	23.725	27.958	29.088
8.	Agustus	6.327	49.908	79.588
9.	September	57.846	22.099	36.919
10.	Oktober	24.210	23.119	26.361
11.	November	18.326	20.132	29.260
12.	Desember	34.020	27.909	56.357
Jumlah		329.307	399.735	424.016

Sumber : Unit Pelaksana Teknis Daerah Taman Hiburan Pantai Kenjeran, 2013

Berdasarkan pada data tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah pengunjung per bulan di THP Kenjeran selama tiga tahun tidak mengalami peningkatan yang stabil. Hal tersebut dapat dilihat dari data pengunjung di tahun 2011-2013, pada bulan-bulan tertentu jumlah pengunjung meningkat pada bulan januari, juni, agustus, september dan desember. Peningkatan terjadi dikarenakan pada saat liburan nasional dan hari libur sekolah banyak pengunjung berdatangan terutama anak-anak yang ingin menyaksikan hiburan di THP Kenjeran.

Dalam membangun destinasi pariwisata yang berkualitas dan berdaya saing tidak mudah, terutama jika tidak didukung oleh seluruh stakeholder terkait dengan tempat wisata tersebut. Di sinilah pentingnya peraturan dan

kesadaran dari pemerintah daerah yang melaksanakan pembangunan di sektor pariwisata. Sektor pariwisata memerlukan suatu strategi dengan pola pengembangan kepariwisataan yang terencana dan tersusun dengan matang, agar potensi yang dimiliki bisa dikembangkan secara optimal. Di dalam memajukan sektor pariwisata di tingkat daerah peran pemerintah daerah sebagai motor penggerak dan selanjutnya memberikan kewenangan kepada UPTD THP Kenjeran dibawah koordinasi dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surabaya dalam menentukan strategi-strategi pembangunan pariwisata di kota Surabaya.

Dalam melaksanakan pembangunan pariwisata diperlukan adanya sebuah perencanaan yang matang agar tujuan pembangunan pariwisata dapat terwujud dengan baik. Dan adanya Strategi sangat diperlukan untuk membantu perencanaan yang telah dibuat. Strategi pada prinsipnya berkaitan dengan persoalan: Kebijakan pelaksanaan, penentuan tujuan yang hendak dicapai, dan penentuan cara-cara atau metode penggunaan sarana-prasarana. Strategi selalu berkaitan dengan 3 hal yaitu tujuan, sarana, dan cara. Oleh karena itu, strategi juga harus didukung oleh kemampuan untuk mengantisipasi kesempatan yang ada. Dalam melaksanakan fungsi dan peranannya dalam pengembangan pariwisata daerah, pemerintah daerah harus melakukan berbagai upaya dalam pengembangan daya tarik pariwisata.

Penilaian terhadap suatu objek wisata ditinjau dari keunikan, keindahan dan tingkat kunjungan wisata dalam kurun waktu tertentu. Penilaian prospek terhadap objek wisata ditinjau dari jaringan kegiatan pariwisata, prospek pengembangan dimasa depan, dan potensi fasilitas pendukung. Jika skor

fasilitas pendukung semakin kecil, berarti objek tersebut memerlukan tambahan sarana guna menunjang prospek objek atau kawasan wisata dimasa yang akan datang. (Kuncoro, 2004:301)

Sehingga dalam mengembangkan objek wisata Taman Hiburan Pantai Kenjeran Surabaya, diperlukan sebuah strategi yang tepat agar dimasa yang akan datang objek wisata Taman Hiburan Pantai Kenjeran tersebut dapat menjadi destinasi pariwisata nasional dengan daya tarik wisata bahari sebagai ikon bagi kota Surabaya yang dapat dikenal dalam skala internasional, yang memiliki kualitas dan daya saing dengan objek wisata bahari lainnya yang sejenis.

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut diatas maka peneliti menetapkan judul penelitian ini adalah “Analisis Strategi Pemantapan Daya Tarik Wisata Di Taman Hiburan Pantai Kenjeran Kota Surabaya”.

B. Perumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan upaya untuk menyatakan secara tersurat pertanyaan yang hendak dicarikan jawabannya melalui sebuah penelitian. Adapun perumusan masalah penelitian ini adalah : Bagaimana Strategi Pemantapan Daya Tarik Wisata Di Taman Hiburan Pantai Kenjeran Kota Surabaya?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah mengungkapkan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menganalisis dan menginterpretasikan tentang : Strategi Pemantapan Daya Tarik Wisata Di Taman Hiburan Pantai Kenjeran Kota Surabaya.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian dapat menambah pengetahuan yang mendalam bagi penulis tentang strategi pemantapan daya tarik wisata di Taman Hiburan Pantai Kenjeran Surabaya. Dan secara umum dapat menambah kedalaman wawasan tentang Kebijakan Publik, Administrasi Pemerintah Daerah, Perencanaan Pengawasan Pembangunan, Administrasi BUMN dan BUMD dan mata kuliah lain yang terkait dengan penelitian ini.

2. Bagi Almamater

Penelitian ini Menambah referensi kajian tentang Strategi pemantapan daya tarik wisata alam di Taman Hiburan Pantai Kenjeran Kota Surabaya, dan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa yang mengkaji topik sejenis dengan penelitian ini.

3. Bagi UPTD THP Kenjeran

Penelitian ini diharapkan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan keputusan yang berkaitan dengan pengembangan pemantapan daya tarik wisata alam di Taman Hiburan Pantai Kenjeran Kota Surabaya.